BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu permasalahan yang dijadikan sebagai topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data-data relevan yang berkaitan dengan objek penelitian tersebut.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Puskesmas Karangsembung adalah sebuah Pusat kesehatan masyarakat umum. puskesmas ini terbilang sudah cukup lama melayani masyarakat dalam hal pengobatan, karena sudah beroperasi selama 15 tahun. Puskesmas karangsembung ini berdiri sejak tahun 1999 dan terletak di kawasan JL. Raya Karangtengah No.2 Kec.Karangsembung.

Puskesmas Karangsembung merupakan perusahaan yang berdiri atas kerja sama dari beberapa dokter yaitu dr.H.M.Akhdiyat dan dr.Citra Setanggi. Pada masa itu di daerah karangsembung tidak ada puskesmas yang beroperasi, atas dasar itu lah beberapa dokter menilai bahwa ini merupakan salah satu peluang bisnis dan bisa membantu masyarakat dalam pengobatan karena letak instansi kesehatan di daerah itu sangatlah jauh.

Berdasarkan namanya yaitu Puskesmas/pusat kesehatan masyarakat maka kegiatan utama nya yaitu memeriksa kondisi pasien, memberi tindakan serta memberikan resep kepada pasien yang melakukan pengobatan di Puskesmas Karangsembung. Tidak berbeda jauh dengan suatu usaha lain nya,

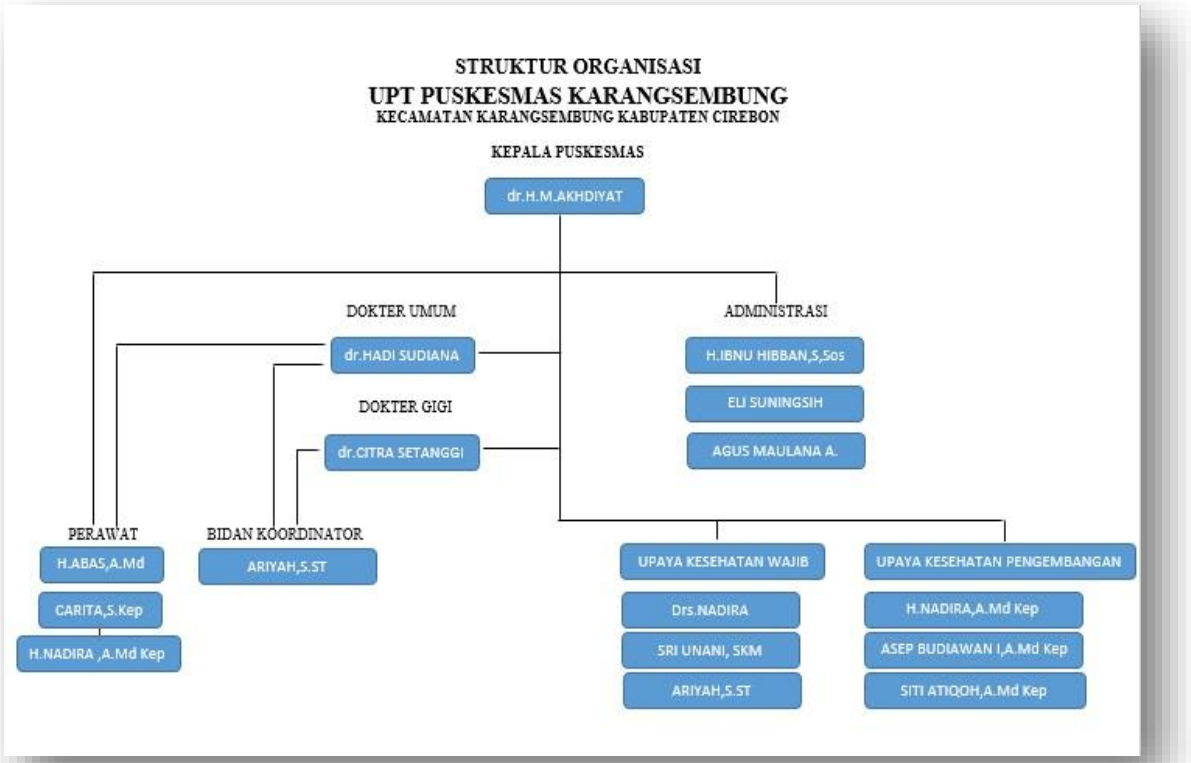
Puskesmas karangsembung juga memiliki pelanggan tetap, dalam hal ini pasien yang ingin melakukan pengobatan atau tindakan di puskesmas karangsembung.

Dalam kegiatan bisnisnya, setiap pasien yang melakukan pengobatan atau tindakan diharuskan membayar secara tunai karena Puskesmas Karangsembung merupakan balai pengobatan swasta yang bergerak mandiri tanpa ada nya bantuan dari pemerintah.

3.1.2. Visi Dan Misi Perusahaan

Yang menjadi Visi dari Puskesmas Karangsembung adalah menjadikan salah satu balai pengobatan yang dapat maju dan melayani masyarakat dengan baik dalam hal pengobatan dan tindakan yang diberikan. Sedangkan yang menjadi Misi dari Puskesmas karangsembung adalah membangun sebuah balai pengobatan dengan sumber daya manusia yang handal dan sumber dana yang berkesinambungan yang dapat menyediakan lapangan pekerjaan, sehingga dapat meminimalisir pengangguran dan memberikan kesehatan bagi masyarakat umum.

3.1.3. Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Puskesmas karangsembung

(Sumber : Arsip UPT Puskesmas karangsembung)

3.1.4. Deskripsi Tugas

Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat diuraikan deskripsi tugasnya yaitu :

a) Kepala UPT Puskesmas

Melaksanakan tugas dinas di bidang kesehatan pada masyarakat dalam penyusunan rencana dan teknis operasional pelayanan kesehatan kepada masyarakat sesuai jenis dan kewenangannya.

b) Dokter Umum

Melakukan pemeriksaan dan pengobatan serta konsultasi medis pada pasien di puskesmas.

c) Administrasi

Menyusun rencana kegiatan Administrasi berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.

d) Perawat

Melaksanakan tugas Asuhan Keperawatan (Askep) didalam gedung maupun diluar gedung, Membantu kegiatan lintas program antara lain dalam kegiatan pemberantasan penyakit menular,UKS,Penyuluhan Kesehatan Masyarakat dan kegiatan lapangan lainnya.

e) Bidan koordinator

Mengkoordinir penyusunan perencanaan tingkat puskesmas.

3.2. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara atau teknik yang sistematik untuk mengerjakan sesuatu. Dalam perancangan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu penelitian berdasarkan data-data perusahaan yang ada untuk dianalisis , sehingga dapat diambil kesimpulan dari penganalisaan tersebut.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berorientasikan pemecahan masalah, ciri dari penelitian deskriptif pelaksanaan penelitian dilakukan setelah kejadian berlangsung. Jenis penelitian desktiprif sendiri

dapat dikelompokan dalam tiga kelompok, yaitu :

a. Apabila hanya mendeskripsikan data apa adanya dan menjelaskan data atau kejadian dengan kalimat-kalimat penjelasan secara kualitatif maka disebut penelitian deskriptif kualitatif.
b. Apabila dilakukan analisis data dengan menghubungkan antara suatu variabel dengan variabel yang lain maka disebut deskriptif asosiatif.
c. Apabila dalam analisis data dilakukan pembandingan maka disebut deskriptif komparatif.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam membangun sistem informasi yang kompleks membutuh metode metode atau paradigma pengembangan yang mampu membantu menganalisis dan mendisain secara lebih detail sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat. Penyusunan usulan penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisanya serta memaparkan hasil pengamatan dilapangan.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang menunjukkan kepada tujuan sasaran studi. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara, sedangkan data sekunder yakni dokumen – dokumen yang ada di Puskesmas yang berhubungan dengan proses data rekam medis. Untuk lebih jelasnya diuraikan sebagaimana berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara, Observasi, Kuesioner)

Data primer diperoleh dari penelitian dan pengamatan secara langsung dari objek penelitian yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait dengan penelitian ini:

Metode yang dilakukan untuk penelitian ini antara lain :

1. Observasi

   Observasi merupakan suatu cara untuk mendapatkan melalui pengamatan dan pencatatan oleh pengumpul data terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian secara langsung tetapi tidak ada interaksi dengan objek yang diteliti dan tanpa sepengetahuan objek yang sedang diteliti tersebut dengan cara melakukan tinjauan langsung ke lapangan. Penulis melakukan tinjauan langsung ke lapangan untuk mencari data yang diperlukan terhadap objek yang diteliti di Puskesmas Karangsembung.

2. Wawancara

   Suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam proses Data Rekam Medis di Puskesmas Karangsembung. Pihak-pihak yang terlibat diantaranya pengelola dan petugas bagian pendaftaran. Wawancara dilakukan penulis untuk mengambil data yang bersifat struktural maupun historical. Adapun poin-poin yang ditanyakan pada saat wawancara adalah sebagai berikut :

   a) Bagaimana prosedur yang berjalan di Puskesmas karangsembung

b) Kendala apa saja yang terjadi di Puskesmas karangsembung
c) Perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan di Puskesmas karangsembung
d) Bagaimana prosedur yang dijalankan oleh Puskesmas karangsembung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencari pustaka-pustaka yang menunjang skripsi yang akan dikerjakan. Pustaka tersebut dapat berupa buku-buku, laporan-laporan akhir, dan artikel.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Merupakan data yang diperoleh dari suatu instansi dalam bentuk yang sudah jadi. Data sekunder ini berupa data dokumentasi dengan cara mengumpulkan data yang tertulis yaitu kegiatan memperoleh data dengan menganalisis dan memepelajari dokumen atau catatan yang ada yang terdapat pada saat melakukan penelitian dimana pengambilan datanya penulis pengambilan contoh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah Data Rekam Medis Puskesmas.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem ini meliputi metodologi pengembangan sistem untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk menganalisis, merancang, mengimplementasikan, dan memelihara sistem informasi data yang dilakukan di Puskesmas karangsembung.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan Sistem merupakan perangkat alat atau teknik yang berbentuk kemampuan dalam merumuskan tujuan secara operasional, mengembangkan deskripsi dari sistem yang diterapkan.

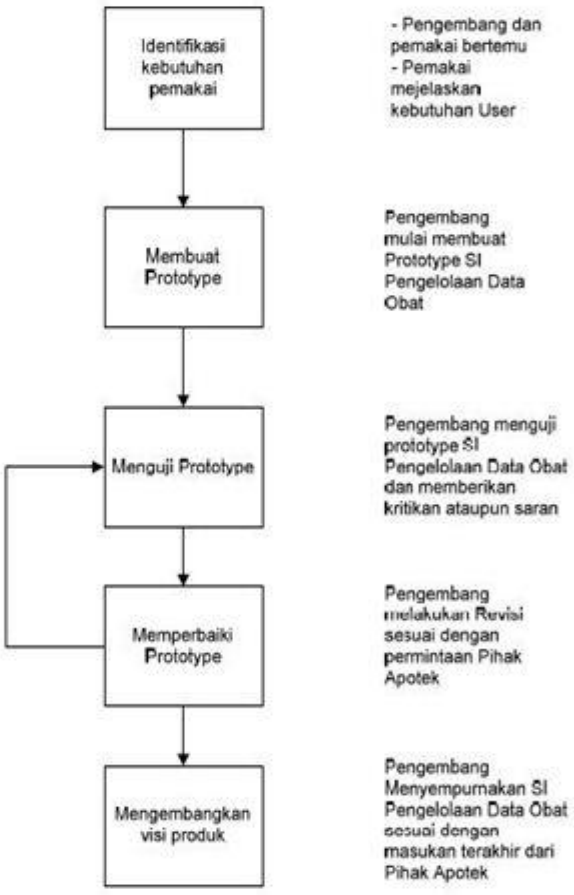
Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perancangan berbasis objek. Melalui pendekatan objek ini, permasalahan yang komplek di organisasi dapat dipecahkan dan hasil dari sistem akan mudah untuk dipelihara, fleksibel, lebih memuaskan pemakainya,mempunyai dokumentasi yang baik, tepat waktu, sesuai dengan anggaran biaya pengembangan, dapat meningkatkan produktivitas dan kualitasnya akan lebih baik..

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan yang penulis gunakan yaitu menggunakan metode *Prototype.* Karena metode ini menawarkan bagi pengembang sistem yang tidak memiliki kepastian terhadap efisiensi algoritma, kemampuan penyesuaian dari sebuah sistem operasi atau bentuk-bentuk yang harus dilakukan oleh interaksi manusia dengan mesin. Dilihat dari situasi tersebut metode *prototype* menawarkan pendekatan yang terbaik.

Dimulai dengan pengumpulan kebutuhan. Pengembang dan pelanggan bertemu langsung untuk mendefinisikan keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasikan keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasikan segala kebutuhan yang telah diketahui dan mencari bidang-bidang yang masih memerlukan pendefinisian kemudian dilakukan perancangan kilat terhadap kebutuhan yang telah teridentifikasi pada

pertemuan. Perancangan kilat berfokus pada penyajian dari aspek-aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan ataupun pemakai. Perancangan ini menuntun pembangunan perangkat lunak yang akan diberikan kepada pemakai, lalu prototype itu dievaluasi oleh pemakai dan digunakan sebagai landasan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Proses ini akan berulang sampai *prototype* yang dikembangkan memenuhi seluruh kebutuhan pemakai.



Gambar 3.2 Metode Pengembangan Sistem Model Prototype

(Sumber Abdul Kadir, Pengenalan Sistem informasi 2003, Andi: Yogjakarta)

Tahapan dalam metode prototype :

1. Identifikasi Kebutuhan (data)

   Pelanggan dan pengembang bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan dan garis besar sistem yang akan dibuat.

2. Membangun Prototyping

   Membangun prototyping dengan membuat perancangan sementara yang berfokus pada penyajian kepada pelanggan , misalnya *output* dan format *output.*

   a. Merancang sistem

   Dalam tahap ini *Protoype* dirancang secara terstruktur dari proses basis data hingga rancangan menu program.

   b. Mengkodekan sistem

   Dalam tahap ini prototyping yang sudah dirancang diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman yang sesuai.

3. Menguji Sistem

   Setelah sistem sudah menjadi suatu perangkat lunak, harus diuji dahulu sebelum sistem digunakan.

4. Evaluasi Sistem

   Pelanggan mengevaluasi apakah sistem yang dibuat sudah dengan yang diharapkan, apabila belum sesuai maka tahapan 2 dan 3 akan diulang kembali hingga sesuai dengan yang diharapkan oleh pelanggan, lalu lanjut ke tahap yang berikutnya.

5. Penerapan Sistem

Perangkat lunak yang telah diuji dan diterima pelanggan siap diluncurkan dan siap untuk digunakan.

3.2.3.3 Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Sesuai dengan metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu metode berorientasi objek, maka penulis memakai pemodelan dengan notasi UML (Unified Modeling Language). Untuk mendapatkan banyak pandangan terhadap sistem informasi yang akan dibangun, UML menyediakan beberapa diagram visual yang menunjukkan berbagai aspek dalam sistem. Ada 6 diagram yang digunakan oleh penulis, yaitu:

1. Use Case Diagram

Diagram Use Case adalah diagram yang menunjukkan fungsionalitas suatu sistem atau kelas dan bagaimana sistem tersebut berinteraksi dengan dunia luar dan menjelaskan sistem secara fungsional yang terlihat user. Biasanya dibuat pada awal

pengembangan. Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah use case merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. Skenario Use Case

Skenario use case digunakan untuk mempermudah kita dalam menganalisa skenario yang akan digunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan

penilaian terhadap skenario tersebut, skenario ini mengacu pada uses case diagram yang kita buat sebelumnya.

2. Activity Diagram

   Pada bagian ini akan digambarkan dokumentasi alur kerja pada sistem yang sedang berjalan yang bertujuan untuk melihat alur proses sistem yang sedang berjalan.

3. Sequence Diagram

   Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya sequence Diagram selain digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara object juga interaksi antara object, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama sequence diagram

   terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal.

4. Collaboration Diagram

   Collaboration Diagram yaitu diagram yang mengelompokkan pesan pada kumpulan diagram sekuen menjadi sebuah diagram. Dalam diagram tersebut terdapat method yang dijalankan antara objek yang satu dan objek lainnya.Di diagram kolaborasi ini, objek harus melakukan sinkronisasi pesan dengan serangkaian pesan-pesan lainnya.Diagram ini memberi sebuah cara mengelompokkan potongan-potongan behavior interaksi saat

peran-peran dimainkan oleh class yang berbeda. Interaksi penjual dengan sistem pada proses penjualan tanpa penggambaran orientasi waktu.

5. Component Diagram

Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen peranti lunak, termasuk ketergantungan (dependency) diantaranya. Komponen peranti lunak adalah modul berisi code, baik berisi source code maupun binary code, baik library maupun executable, baik yang muncul pada compile time, link time maupun run time.Pada umumnya komponen terbentuk dari bebrapa class dan/atau package, tapi dapat juga dari komponen-komponen yang lebih kecil. Komponen dapat juga berupa interface, yaitu kumpulan layanan yang disediakan sebuah komponen untuk komponen lain.

6. Deployment Diagram

Deployment diagram yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia berarti diagram pendistribusian. Berarti bagaimana caranya kita mempermudah user bila ingin menggunakan sistem yang kita buat, bagian apa dan dimana kita pasang, apakah ada server khusus baik server database maupun web server? Diagram yang satu ini masih masuk dalam kategori statis.

Apa hubungan deployment diagram dini dengan diagram-diagram yang lain? Obyek sejenis dikumpulkan dalam satu class, class-class dalam satu bidang kerja, katakanlah satu transaksi (penjualan, pembelian dan lain-lain) dikelompokkan dalam satu package (paket) kemudian package-

package itu dikelompokkan dalam satu component agar lebih memiliki dependency sehingga component yang rusak atau harus direvisi tinggal dilepas tanpa mengganggu kerja component lainnya.

7. Class Diagram

Diagram class atau kelas diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem. Kelas memiliki apa yang disebut atribut (variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas) dan metode atau operasi (fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas). Kelas-kelas yang ada pada struktur sistem harus dapat melakukan fungsi-fungsi sesuai dengan kebutuhan sistem.

3.2.4. Pengujian Software

Pengujian software adalah cara atau teknik untuk menguji perangkat lunak, mempunyai mekanisme untuk menemukan data uji yang dapat menguji perangkat lunak secara lengkap dan mempunyai kemungkinan tinggi untuk menemukan kesalahan. Perangkat lunak dapat diuji dengan dua cara yaitu:

1) White Box Testing

Pengujian *White Box* (*glass box*) adalah pengujian yang didasarkan pada pengecekan terhadap detail perancangan, menggunakan struktur kontrol dari desain program secara prosedural untuk membagi pengujian ke dalam beberapa kasus pengujian. Penggunaan metode pengujian *White Box* dilakukan untuk :

a. Memberikan jaminan bahwa semua jalur independen suatu modul digunakan minimal satu kali.

b. Menggunakan semua keputusan logis untuk semua kondisi *true* atau *false*.

c. Mengeksekusi semua perulangan pada batasan nilai dan operasional pada setiap kondisi.

d. Menggunakan struktur data internal untuk menjamin validitas jalur keputusan.

2) Black Box Testing

Pengujian *Black Box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar. Pengujian *Black Box* merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak dicek apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.

Pengujian *Blackbox* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori :

a. Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang
b. Kesalahan interface
c. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
d. Kesalahan kinerja
e. Inisiasi dan kesalahan terminasi

Pada penelitian ini dalam sistem informasi persediaan barang untuk faktor pengujian sofware penulis mengunakan pengujian dengan *black box*.

3.3. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Sebuah sistem informasi memiliki beberapa elemen yang membuat sistem

informasi tersebut dapat berjalan dengan baik. Tingkat keberhasilan sistem tersebut tergantung juga terhadap beberapa faktor, antara lain bagaimana alur kerja yang dilakukan oleh sebuah sistem, dokumen yang digunakan, media penyimpanan data maupun informasi yang dihasilkan oleh sebuah sistem. Berikut adalah elemen yang terdapat pada sistem yang berjalan dari kegiatan data rekam medis di Puskesmas karangsembung.

3.3.1. Analisis Dokumen

Sebuah sistem pastilah memiliki beberapa dokumen yang isinya merupakan dokumentasi secara tertulis ataupun visualisasi dari kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan oleh sistem. Pada umumnya dokumen terdapat dalam media kertas. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa dokumen inputan maupun keluaran. Dalam sistem informasi Data Rekam Medis di Puskesmas yang ada pada umumnya tersimpan dalam bentuk file-file kertas.

Berikut adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam kegiatan Data Rekam Medis di Puskesmas karangsembung :

1. Biodata Pasien

   Fungsi : Sebagai Identitas pasien yang akan mendaftar sebagai pasien baru ke bagian pendaftaran

   Sumber : Pasien

   Distribusi : Pasien – bagian pendaftaran

   Rangkap : 1 (Satu)

   Bentuk Dokumen : KTP/SIM/Kartu Identitas lainnya

   Item Data : No_Identitas, Nama Pasien, Alamat

2. Buku Medical record

   Fungsi : Catatan Riwayat Kesehatan Pasien / Buku Rekam Medis

   Sumber : Bagian Pendaftaran

   Distribusi : Bagian pendaftaran-Dokter

   Rangkap : 1 (Satu)

   Bentuk Dokumen : Dokumen

   Item Data : No_Buku Medical Record, Nama Pasien, JenisKelamin, Keluhan, Diagnosa, Resep

3. Kartu Pasien

   Fungsi : Sebagai Tanda Bukti bahwa pasien merupakan Pasien Puskesmas karangsembung

   Sumber : Bagian Pendaftaran

   Distribusi : Pasien – bagian pendaftaran - pasien - dokter

   Rangkap : 1 (Satu)

   BentukDokumen : Dokumen

   Item Data : No_Pasien,Nama Pasien, Alamat

4. No urut

   Fungsi : Sebagai No urut pasien untuk pemeriksaan ke Dokter

   Sumber : Bagian Pendaftaran

   Distribusi : Bagian pendaftaran-Pasien-Dokter

   Rangkap : 1 (Satu)

   Bentuk : Dokumen

Dokumen

: No Urut

Item Data

5. Resep

Fungsi : Sebagai Hasil Pemeriksaan yang berisi daftar Obat Untuk Pasien

Sumber : Dokter

Distribusi : Dokter-Pasien-Bagian Pendaftaran

Rangkap : 1 (Satu)

Bentuk

Dokumen : Dokumen

Item Data : No Resep, Daftar Obat

6. Laporan Kunjungan Pasien

Fungsi : Sebagai Dokumentasi Kunjungan pasien ke Pengelola

Sumber : Bagian Pendaftaran

Distribusi : Bagian pendaftaran-Pengelola

Rangkap : 1 (Satu)

Bentuk Dokumen : Dokumen

Item Data : No,Hari,Tanggal, Jumlah Kunjungan Pasien

3.3.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan urutan kegiatan yang tepat dari tahapan-tahapan yangmenerangkan mengenai proses apa yang dikerjakan, siapa yang mengerjakan proses terkait dan bagaimana proses itu dapat berjalan. Kegiatan-

kegiatan dalam organisasi mempunyai aturan-aturan baku yang harus dijalankan agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik.

Pada Puskesmas karangsembung, pelayanan pengobatan yang diberikan kepada pasien, merupakan faktor terpenting dari pengobatan di puskesmas karangsembung.

Uraian prosedur yang sedang berjalan di Puskesmas karangsembung yaitu :

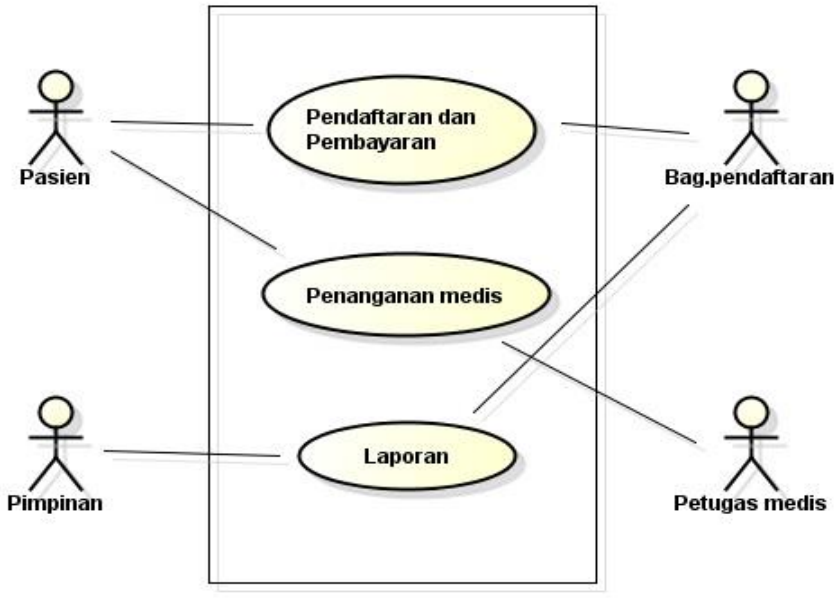
a) Prosedur proses pendaftaran bagi pasien baru
    1. Pasien menyerahkan identitas yang dapat berupa SIM/KTP atau identitas lainnya ke bagian pendaftaran
    2. Bagian pendaftaran mengisi daftar kunjungan Pasien lalu membuat buku medical record yang selanjutnya dibuat kartu pasien. Identitas dan kartu pasien diserahkan kepada pasien
    3. Bagian pendaftaran memperbaharui data kunjungan pasien yang diakhir bulan nya dibuat laporan kunjungan pasien yang akan diserahkan kepada pengelola dan memperbaharui data buku medreck .
b) Prosedur proses Pemeriksaan Pasien
    1. Pasien membawa Kartu pasien dan diberikan kepada Bagian pendaftaran
    2. Lalu bagian pendaftaran mencari buku medical record serta menentukan poli dan nomor urut pasien dan memperbaharui data kunjungan pasien
    3. Dokter memeriksa dan mencatat diagnosa pasien berdasarkan kartu pasien, no urut dan buku medical record. Sehingga menghasilkan

Resep dan Buku medreck yang telah diperbaharui. Apabila setelah pemeriksaan dokter tidak bisa menangani pasien, dokter membuat Catatan rujukan kepada pasien

4. Setelah pasien mendapatkan penanganan medis, kemudian pasien kembali kebagian pendaftaran untuk melakukan pembayaran biaya pemeriksaan.

3.3.2.1. *Usecase Diagram*

Berikut ini adalah *diagram use case* yang menggambarkan proses utama dari sistem yang sedang berjalan :



Gambar 3.3 *Use Case Diagram* Sistem yang sedang Berjalan

3.3.2.2. Skenario Use Case

Skenario use case digunakan untuk mempermudah kita dalam menganalisa skenario yang akan digunakan pada fase-fase selanjutnya dengan

melakukan penilaian terhadap skenario tersebut, skenario ini mengacu pada uses case diagram yang kita buat sebelumnya. Berikut tahapan-tahapan sekenario use case Pendaftaran pasien pada puskesmas Karangsembung yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Use case : Pendaftaran dan Pembayaran

   Aktor : Pasien dan Bag. Pendaftaran

   Tujuan : Pendataan Pasien dan Pembayaran

Tabel 3.1 Tabel skenario use case Pendaftaran & Pembayaran

No.	Pasien	Bag. Pendaftaran
1.	Pasien melakukan pendaftaran / registrasi pada petugas Bag.pendaftaran.	
		2. Petugas Mencatat data rekam medis pasien dan biaya yang harus dibayarkan
3.	Pasien melakukan pembayaran pada petugas Bag.pendaftaran sesuai biaya pemeriksaan yang telah ditetapkan oleh petugas	

2. Nama Use Case : Penanganan Medis

Aktor : Dokter

Tujuan : Melakukan Pemeriksaan, Perawatan dan kontrol pasien

Tabel 3.2 Tabel skenario use case Penanganan Medis

No.	Pasien	Petugas Medis
1.	Pasien memasuki ruang Pemeriksaan Lab, Rontgen, USG	
		2. Petugas memeriksa / memberikan penanganan medis kepada pasien kemudian petugas membuat hasil pemeriksaan untuk pasien
3.	Pasien mendapatkan penaganan medis dan menerima hasil pemeriksaan jika petugas medis tidak bisa menangani pasien dilakukan penindaklajutan	

	pemeriksaan dan diberikan surat rujuk	

3. Nama Use Case : Laporan

   Aktor : Bag. Pendaftaran

   Tujuan : Membuat Laporan Per Periode

Tabel 3.3 Tabel skenario use case Laporan dan keuangan

No.	Bag. Pendaftaran	Pimpinan
1.	Petugas menghitung data pasien dan pembayaran secara manual	
2.	Petugas Membuat laporan kunjungan bulanan, dan mencetak hasil laporan bulanan	
		3. Pimpinan menerima data kunjung pasien beserta laporan kunjungan

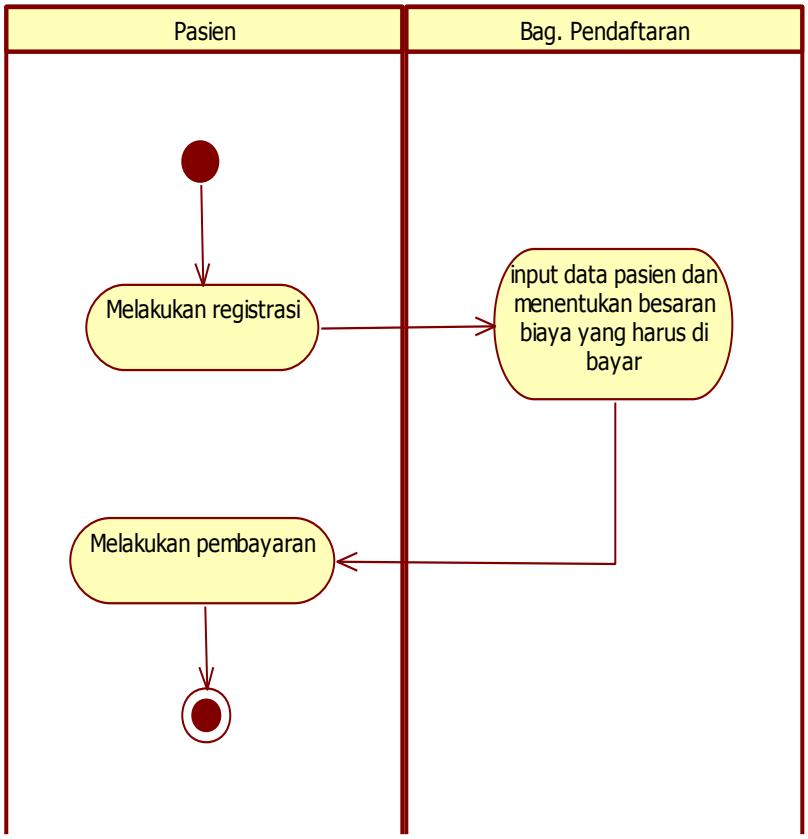
3.3.2.3. *Activity Diagram*

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu sistem. Agar dapat lebih memahami tentang

sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan *activity diagram* tentang sistem yang sedang berjalan. Adapun activity diagram yang sedang berjalan pada Pendaftaran pasien puskesmas karangsembung adalah sebagai berikut :

1. **Activity Diagram Registrasi dan Pembayaran.**

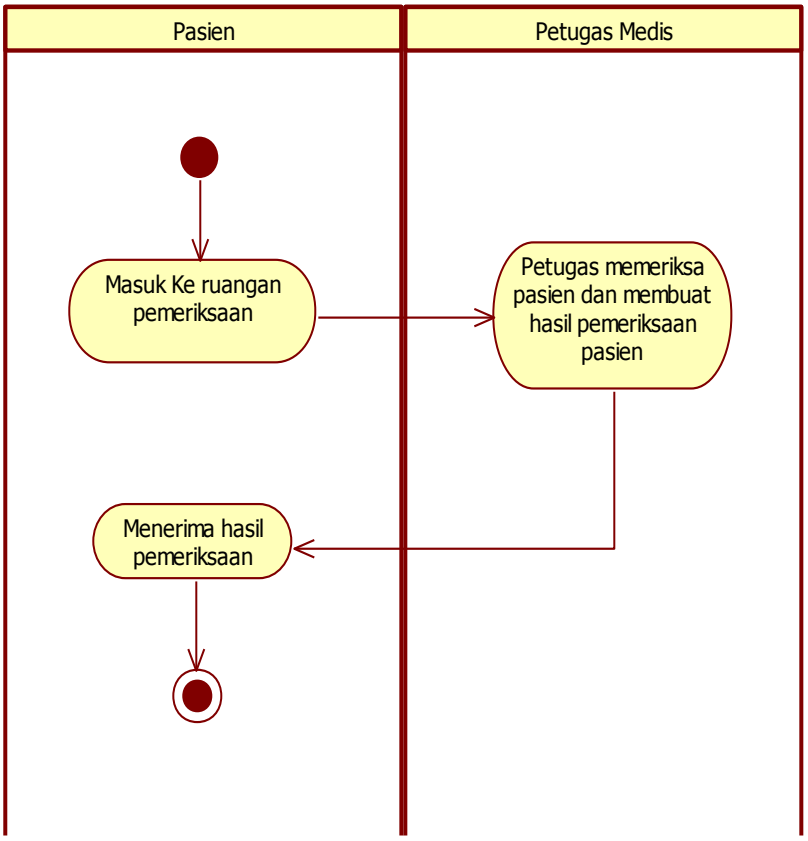
   Diagram Aktivitas ini menunjukan aktivitas sistem pendaftaran dan pembayaran yang berjalan, adalah sebagai berikut :



Gambar 3.4 Activity Diagram Registrasi dan Pembayaran

2. Activity Diagram Penanganan Medis.

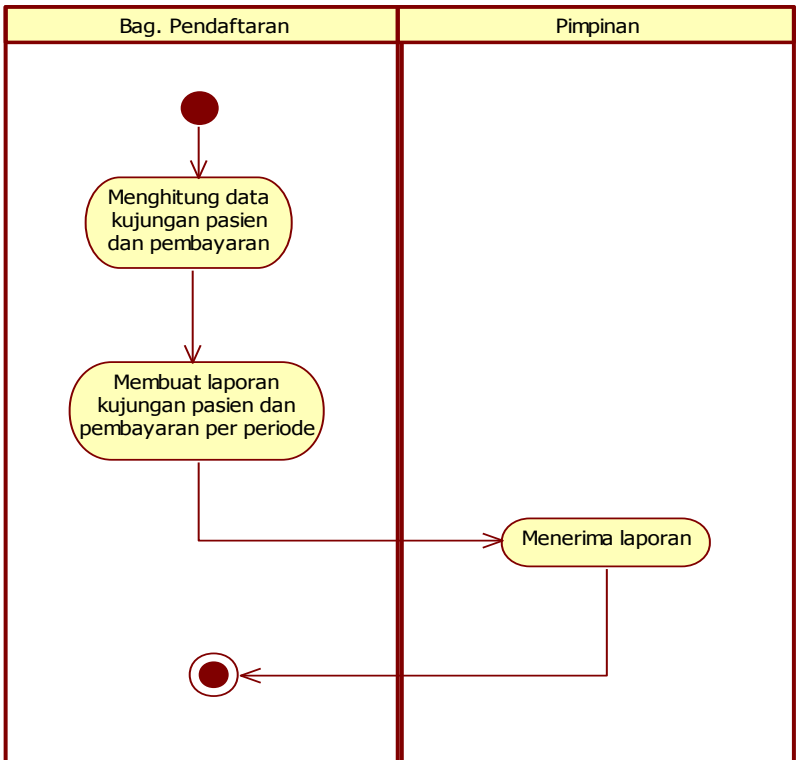
Diagram Aktivitas ini menunjukan aktivitas sistem penanganan medis yang berjalan :



Gambar 3.5 Activity Diagram Penanganan Medis.

3. Activity Diagram Pelaporan Keuangan

Diagram Aktivitas ini menunjukan aktivitas sistem Pelaporan kauangan yang berjalan :



Gambar 3.6 Activity Diagram Pelaporan Keuangan.

3.3.3. Evaluasi Sistem yang Berjalan

Penulis telah melakukan penelitian pada objek yaitu Puskesmas Karangsembung dan dalam beberapa hari ini Penulis telah mengamati berbagai macam aspek mulai dari jumlah pasien, data arsip, dan wawancara terhadap petugas yang bersangkutan dan kemudian penulis menemukan beberapa permasalahan ataupun kekurangan dalam berbagai proses yang terjadi pada Data Rekam Medis di Puskesmas ini.

Kekurangan dan permasalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut :

1. Proses penyimpanan keseluruhan data pasien rawat inap serta data pada puskesmas ini masih manual dan tidak tertata serta belum tersentuh teknologi komputerisasi.
2. Pada saat melakukan transaksi pembayaran petugas masih harus memilih dan memilah data pasien yang masih berupa arsip sehingga memperlambat kinerja petugas.
3. Pencatatan hasil pemeriksaan kontrol pasien serta data data rekam medis pasien sangat tidak terorganisir dengan baik.

   Karena permasalahan tersebut dan dengan segala pertimbangan di segala aspek penulis mencoba untuk mengusulkan sebuah sistem yang baru yaitu :

a) Merancang serta membangun suatu sistem informasi yang terstruktur dan terkomputerisasi sehingga dalam penggunaannya sistem ini dapat benar-benar membantu petugas dalam mengoptimalkan kinerjanya dengan sebaik mungkin.
b) Membangun sistem yang *user friendly* sehingga dalam penggunaannya petugas tidak menemukan kendala yang sangat berarti dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi otomatis ini.
c) Membuat struktur data base arsip yang tentunya sangat membantu dalam pengolaan data pasien, serta akses yang mudah jika data di butuhkan dalam jumlah tertentu.